Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 18031-18041

Pengembangan Media Pembelajaran Books Vokal Kids Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Huruf Vokal Pada Anak Usia 5-6 Tahun

Nur Afidatus Sholihah [1], Dewi Komalasari[2], Muhammad Reza[3], Kartika Rinakit Adhe[4]
Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya[1]

Email: nur.22029@mhs.unesa.ac.id[1] dewikomalasari@unesa.ac.id[2] muhammadreza@unesa.ac.id[3] kartikaadhe@unesa.ac.id[4]

Published: March, 2026

ABSTRACT

Early childhood literacy fundamental is heavily reliant on the ability to recognize vowel letters. This study aims to determine the feasibility, practicality, and effectiveness of the "Books Vokal Kids" learning media in improving the ability to recognize vowel letters in children aged 5-6 years. The research method used is Research and Development (R&D) with the 4D development model (Define, Design, Develop, Disseminate). The research subjects consisted of 10 children in group B3 at TK Muslimat NU 126 Islamiyah. Data collection techniques included observation, questionnaires, and tests, with quantitative and qualitative descriptive data analysis. The results showed that the "Books Vokal Kids" media obtained a feasibility percentage of 88.64% from media experts and 87.5% from material experts, both of which were in the valid category. The practicality test by teachers obtained a score of 75% in the practical category. The effectiveness of the media was proven by the increase in the children's average score from 17.0 (pretest) to 24.2 (posttest). The Wilcoxon test results showed a significance of 0.003 < 0.05, and the N-Gain test was 0.65 (medium category). The conclusion of this study is that "Books Vokal Kids" media is feasible, practical, and effective for improving the vowel letter recognition skills of children aged 5-6 years.

Keywords: *Learning Media, Books Vokal Kids, Vowels, Early Childhood.*

ABSTRAK

Kemampuan pengenalan huruf vokal merupakan aspek fundamental dalam literasi awal anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan media pembelajaran Books Vokal Kids dalam meningkatkan kemampuan pengenalan huruf vokal pada anak usia 5–6 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4D (Define, Design, Develop, Disseminate). Subjek penelitian terdiri dari 10 anak kelompok B3 di TK Muslimat NU 126 Islamiyah. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, angket, dan tes, dengan analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Books Vokal Kids memperoleh persentase kelayakan sebesar 88,64% dari ahli media dan 87,5% dari ahli materi, yang keduanya masuk dalam kategori valid. Uji kepraktisan oleh guru memperoleh skor 75% dengan kategori praktis. Keefektifan media dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata anak dari 17,0 (pretest) menjadi 24,2 (posttest). Hasil uji Wilcoxon menunjukkan signifikansi 0,003 < 0,05, dan uji N-Gain sebesar 0,65 (kategori sedang). Simpulan penelitian ini adalah media Books Vokal Kids layak, praktis, dan efektif untuk meningkatkan kemampuan pengenalan huruf vokal anak usia 5-6 tahun.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Books Vokal Kids, Huruf Vokal, Anak Usia Dini.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pijakan awal yang sangat menentukan dalam lintasan perkembangan manusia. Pada fase ini, anak berada dalam masa keemasan (golden age), di mana otak mengalami perkembangan yang sangat pesat. Menurut berbagai studi neurologi, sekitar 80% kapasitas kecerdasan manusia terbentuk pada usia di bawah enam tahun. Oleh karena itu, stimulasi yang diberikan pada masa ini harus bersifat menyeluruh, mencakup aspek kognitif, afektif, fisik motorik, serta bahasa. Di antara sekian banyak aspek tersebut, kemampuan bahasa—khususnya kemampuan literasi dasar menjadi salah satu indikator utama kesiapan anak untuk memasuki jenjang pendidikan formal yang lebih tinggi. Literasi awal pada anak usia 5-6 tahun bukan sekadar kemampuan membaca kalimat yang kompleks, melainkan kemampuan mengenali simbol-simbol bunyi yang paling mendasar, yaitu huruf vokal. Huruf vokal (a, i, u, e, o) berfungsi sebagai inti atau "nyawa" dari setiap suku kata dan kata dalam bahasa Indonesia. Tanpa pemahaman yang kokoh mengenai huruf vokal, anak akan mengalami hambatan besar dalam proses menyambung huruf menjadi suku kata, dan akhirnya akan kesulitan dalam membaca lancar. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa pengenalan huruf seringkali dianggap beban bagi anak jika metode yang digunakan terlalu kaku dan bersifat drill (pengulangan tanpa makna).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di TK Muslimat NU 126 Islamiyah, ditemukan sebuah fenomena di mana kemampuan pengenalan huruf vokal pada kelompok B3 belum mencapai tingkat perkembangan yang diharapkan sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Banyak anak masih sering tertukar antara huruf 'u' dengan 'n', atau 'e' dengan 'i'. Selain itu, motivasi belajar anak cenderung menurun ketika guru hanya menggunakan papan tulis atau kartu huruf konvensional yang statis. Permasalahan ini berakar pada kurangnya variasi media pembelajaran yang mampu menjembatani antara karakter anak yang senang bermain dengan tuntutan akademis pengenalan huruf. Secara teoritis, anak usia dini berada pada tahap perkembangan kognitif pra-operasional (Jean Piaget), di mana mereka berpikir secara konkret. Mereka belum mampu menyerap konsep-konsep abstrak (seperti simbol huruf) tanpa bantuan objek nyata atau representasi visual yang kuat. Dalam konteks ini, penggunaan media pembelajaran menjadi sebuah keniscayaan. Media bukan sekadar alat bantu guru, melainkan sarana yang mampu memanipulasi realitas sehingga pesan pembelajaran dapat tersampaikan dengan lebih efektif. Namun, ketersediaan media di sekolah seringkali terbatas pada media cetak pabrikan yang kurang interaktif dan tidak kontekstual dengan kebutuhan spesifik anak di kelas tersebut.

Teori Belajar Multimedia yang dikemukakan oleh Richard E. Mayer menyatakan bahwa manusia belajar lebih baik dari kata-kata dan gambar daripada hanya dari kata-kata saja. Prinsip ini menjadi landasan kuat mengapa pengembangan media berbasis visual dan interaktif sangat diperlukan. Melalui kombinasi warna yang menarik, ilustrasi benda-benda di sekitar yang berawalan huruf vokal, dan desain yang ergonomis bagi tangan anak, sebuah media dapat merangsang rasa ingin tahu (curiosity) yang menjadi motor utama pembelajaran. Media Books Vokal Kids hadir sebagai inovasi untuk menjawab tantangan tersebut. Berbeda dengan buku bacaan biasa, Books Vokal Kids dirancang khusus dengan memperhatikan aspek psikologi perkembangan anak usia 5-6 tahun. Media ini mengintegrasikan unsur visual, auditori (melalui pelafalan guru/anak), dan kinestetik (anak memegang dan menunjuk). Dengan fokus khusus pada lima huruf vokal, media ini membantu anak melakukan pemetaan fonologis secara lebih fokus dan mendalam. Penggunaan media ini diharapkan dapat mengubah paradigma pembelajaran bahasa yang semula membosankan menjadi petualangan visual yang menyenangkan bagi anak.

Pentingnya penelitian pengembangan ini juga didasari oleh tuntutan kurikulum yang menekankan pada pengembangan literasi sejak dini. Kemampuan mengenali huruf vokal merupakan langkah awal dalam membangun phonological awareness (kesadaran fonologis). Jika anak gagal

menguasai kemampuan ini pada usia 5-6 tahun, risiko mengalami kesulitan belajar (learning difficulties) di tingkat Sekolah Dasar akan semakin besar. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menciptakan produk, tetapi juga untuk memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini melalui penyediaan media yang valid, praktis, dan efektif. Selain aspek kognitif, pengembangan media Books Vokal Kids juga memperhatikan aspek emosional anak. Media yang estetik dan mudah digunakan dapat meningkatkan rasa percaya diri anak. Saat seorang anak berhasil mengenali sebuah huruf dan menghubungkannya dengan gambar benda yang ia kenali (misalnya 'a' untuk 'apel'), muncul kepuasan intrinsik yang akan mendorongnya untuk terus belajar. Hal inilah yang disebut sebagai pembelajaran yang berpusat pada anak (child-centered learning), di mana media bertindak sebagai fasilitator pertumbuhan potensi anak secara alami.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskanlah sebuah penelitian pengembangan yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Books Vokal Kids Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Huruf Vokal Pada Anak Usia 5-6 Tahun". Penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi bagi pendidik di TK Muslimat NU 126 Islamiyah khususnya, dan praktisi PAUD pada umumnya, dalam menghadirkan pembelajaran literasi yang inovatif, efektif, dan sesuai dengan karakteristik dunia anak. Fokus utama penelitian ini mencakup proses pengembangan media menggunakan model 4D, pengujian validitas oleh para ahli, uji kepraktisan oleh pengguna, serta pengujian efektivitas media terhadap peningkatan hasil belajar anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain Research and Development (R&D) dengan model 4D.

Partisipan Penelitian

Subjek uji coba adalah 10 anak didik pada kelompok B3 di TK Muslimat NU 126 Islamiyah. Selain itu, dilibatkan dua orang ahli (media dan materi) untuk uji validitas serta satu orang guru kelas untuk uji kepraktisan.

Organisasi Penelitian

Penelitian mengikuti empat tahapan utama:

1. Define: Melakukan observasi awal dan identifikasi masalah pembelajaran bahasa di kelas.
2. Design: Merancang prototipe media, pemilihan karakter, jenis huruf, dan tata letak visual.
3. Develop: Melakukan validasi ahli, revisi produk, uji coba skala kecil (pretest dan posttest), serta uji kepraktisan.
4. Disseminate: Menyebarluaskan produk kepada guru di sekolah dan melalui publikasi ilmiah.

Analisis Penelitian

Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengolah persentase validasi dan kepraktisan. Untuk uji keefektifan, digunakan uji Wilcoxon (non-parametrik) karena sampel kecil, serta perhitungan N-Gain untuk melihat efektivitas peningkatan kemampuan anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menghasilkan produk berupa media pembelajaran interaktif yang dinamakan Books Vokal Kids. Proses pengembangan media ini dilakukan dengan mengikuti alur model pengembangan 4D yang terdiri dari empat tahap utama, yaitu define (pendefinisian), design (perancangan), develop (pengembangan), dan disseminate (penyebaran). Setiap tahapan dilakukan secara sistematis untuk memastikan produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan relevan dengan kebutuhan anak usia dini.

1. Tahap Pendefinisian (Define)

Tahap awal pengembangan dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan melalui observasi langsung di TK Muslimat NU 126 Islamiyah, khususnya pada kelompok B3. Berdasarkan hasil pengamatan, ditemukan bahwa kemampuan pengenalan huruf vokal anak belum berkembang secara optimal. Beberapa anak masih menunjukkan kesulitan dalam mengenali bentuk simbol huruf, membedakan bunyi yang serupa, serta mengaitkan huruf vokal dengan kata yang diawalinya. Permasalahan ini diperkuat oleh keterbatasan media pembelajaran yang digunakan di kelas, yang cenderung bersifat konvensional dan kurang mampu menarik perhatian anak secara aktif. Oleh karena itu, ditetapkan bahwa perlu dikembangkan sebuah media buku interaktif yang dapat menyajikan konsep huruf vokal secara konkret dan menyenangkan bagi anak usia 5-6 tahun.

2. Tahap Perancangan (Design)

Setelah masalah diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah merancang prototipe media Books Vokal Kids. Rancangan ini difokuskan pada integrasi unsur visual dan verbal yang disesuaikan dengan psikologi perkembangan anak. Struktur isi buku mencakup pengenalan lima huruf vokal (a, i, u, e, o) yang disertai dengan ilustrasi benda-benda nyata yang sudah dikenal anak dalam kehidupan sehari-hari. Pemilihan font yang tegas namun tetap ramah anak, penggunaan warna-warna primer yang cerah untuk menstimulasi visual, serta tata letak yang memudahkan anak untuk melakukan aktivitas menunjuk dan menyebutkan menjadi fokus utama dalam desain ini. Selain produk utama, pada tahap ini juga disusun instrumen penelitian berupa lembar validasi ahli, angket kepraktisan guru, dan lembar tes pengenalan huruf untuk anak.

3. Tahap Pengembangan (Develop)

Tahap pengembangan meliputi proses validasi oleh ahli materi dan ahli media untuk menguji kelayakan produk secara teoretis. Hasil validasi dari ahli media menunjukkan persentase sebesar 88,64% yang masuk dalam kategori sangat valid. Ahli media memberikan apresiasi pada kemudahan penggunaan dan estetika visual buku, namun menyarankan penyederhanaan pada beberapa elemen dekoratif agar anak tetap fokus pada huruf vokal. Sementara itu, validasi dari ahli materi memperoleh skor sebesar 87,5% dengan kategori sangat valid. Saran dari ahli materi mencakup perlunya konsistensi antara gambar dan pelafalan bunyi huruf agar tidak menimbulkan kebingungan pada anak.

Tabel Rekapitulasi Skor Validasi Media

No	Aspek Penilaian	Jumlah Skor
1.	Aspek Tampilan	10
2.	Aspek Penyajian Materi	11
3.	Aspek isi	11
4.	Aspek Bahasa	7
	Total Skor	39
	Skor Maksimal	44

Tabel Rekapitulasi Skor Validasi Materi

No	Aspek Penilaian	Jumlah Skor
1.	Aspek Pembelajaran	8
2.	Aspek Materi	7
3.	Aspek Penyajian	7
4.	Aspek Kualitas	6

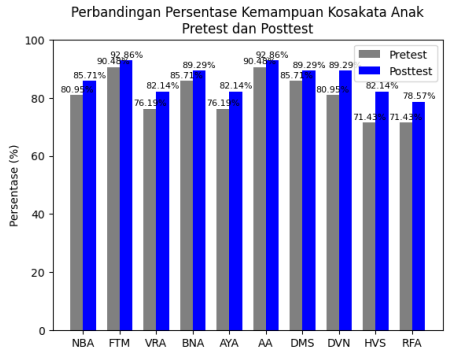
	Total Skor	28
	Skor Maksimal	32

Setelah melalui revisi berdasarkan saran para ahli, dilakukan uji coba reliabilitas terhadap instrumen penelitian yang akan digunakan. Nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh sebesar 0,792 menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki konsistensi yang tinggi dan reliabel untuk digunakan dalam pengukuran berulang. Langkah berikutnya adalah pelaksanaan uji kepraktisan yang melibatkan guru kelas sebagai pengguna media. Hasil uji kepraktisan menunjukkan persentase sebesar 75%, yang berarti media Books Vokal Kids masuk dalam kategori praktis. Guru menyatakan bahwa media ini sangat membantu dalam memanajemen kelas karena anak-anak menjadi lebih fokus dan bersemangat mengikuti arahan saat menggunakan buku tersebut.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.792	7

Puncak dari tahap pengembangan adalah pengujian keefektifan melalui pemberian perlakuan (treatment) kepada subjek penelitian. Sebelum menggunakan media, dilakukan pretest untuk mengetahui kemampuan awal anak. Hasil pretest menunjukkan rata-rata skor sebesar 17,0. Banyak anak masih ragu-ragu saat diminta menunjuk huruf 'e' dan 'u', serta kesulitan menyebutkan benda yang berawalan huruf 'o'. Setelah pemberian perlakuan menggunakan media Books Vokal Kids secara intensif, dilakukan posttest yang menunjukkan kenaikan rata-rata skor menjadi 24,2. Terjadi peningkatan signifikan pada setiap indikator, terutama pada kemampuan anak dalam menghubungkan simbol huruf dengan bunyi fonetiknya secara mandiri.



Gambar Grafik Perbandingan Persentase Pretest dan Posttest

Hasil Uji Wilcoxon

Tabel Hasil Uji Wilcoxon

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
skor posttest - skor pretest	Negative Ranks	0[a]	.00	.00
	Positive Ranks	10[b]	5.50	55.00
	Ties	0[c]		
	Total	10		

a. skor posttest < skor pretest
b. skor posttest > skor pretest
c. skor posttest = skor pretest

Test Statistics[a]

	skor posttest - skor pretest
Z	-2.972[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel diatas, bahwa 10 anak berada pada kategori *positive ranks*, yang berarti seluruh subjek penelitian mengalami peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest* dan tidak ditemukan *negative ranks* maupun ties, sehingga tidak ada anak yang mengalami penurunan atau skor tetap setelah penggunaan media pembelajaran *Books Vokal Kids*. Selanjutnya, pada tabel Test Statistics diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,003, yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,05.

Hasil Uji N-Gain
Data Total Skor Pretest = 170
Jumlah Anak = 10
Rata-Rata Pretest =

$$\bar{T}_1 = \frac{170}{10} = 17,0$$

Data Total Skor Posttest = 242
Jumlah Anak = 10
Rata-Rata Posttest =

$$\bar{T}_2 = \frac{242}{10} = 24,2$$

Perolehan rata-rata skor *pretest* sebesar 17,0 sedangkan rata-rata skor *posttest* sebesar 24,2 berdasarkan hasil perhitungan diatas. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata kemampuan pengenalan huruf vokal anak setelah diberikan *treatment* menggunakan media pembelajaran *Books Vokal Kids*. Sedangkan untuk skor maksimal instrumen diperoleh dari jumlah indikator penilaian kemampuan pengenalan huruf vokal dengan skala penilaian 1–4, sehingga skor maksimal yang dapat dicapai adalah 28.

Nilai rata-rata N-Gain ini digunakan sebagai dasar untuk menentukan kategori peningkatan kemampuan pengenalan huruf vokal anak setelah menggunakan media pembelajaran *Books Vokal Kids* sesuai dengan kriteria interpretasi N-Gain yang telah ditetapkan. Berikut hasil perhitungan nilai rata-rata N-Gain yaitu:

$$g = \frac{T_2 - T_1}{T_{maks} - T_1}$$
$$g = \frac{24,2 - 17,0}{28 - 17,0}$$
$$g = \frac{7,2}{11}$$
$$g = 0,65$$

Keterangan:
g = skor N-Gain
T1 = skor pretest
T2 = skor posttest
Tmaks = skor maksimal

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain, diperoleh nilai sebesar 0,65. Nilai tersebut dalam kriteria interpretasi N-Gain, berada pada rentang $0,3 < g \leq 0,7$, termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan pengenalan huruf vokal anak setelah penggunaan media pembelajaran *Books Vokal Kids*.

4. Tahap Penyebaran (Disseminate)

Tahap akhir pengembangan adalah penyebaran produk kepada pihak sekolah dan komunitas pendidikan yang lebih luas. Media Books Vokal Kids secara resmi diserahkan kepada TK Muslimat NU 126 Islamiyah untuk digunakan sebagai salah satu perangkat pembelajaran tetap dalam kurikulum pengenalan bahasa. Selain itu, hasil penelitian ini juga didesiminasikan melalui publikasi dalam jurnal ilmiah terakreditasi agar dapat diakses oleh praktisi PAUD dan peneliti lain sebagai referensi inovasi media pembelajaran.

Pembahasan

Keberhasilan pengembangan media Books Vokal Kids dalam meningkatkan kemampuan pengenalan huruf vokal anak dapat dianalisis dari berbagai sudut pandang teoretis dan praktis. Peningkatan skor rata-rata dari 17,0 menjadi 24,2 bukan sekadar angka, melainkan representasi dari pergeseran pemahaman anak dari konsep abstrak menuju pemahaman fungsional. Secara teoretis, efektivitas media ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget yang menyatakan bahwa anak usia 5-6 tahun berada pada tahap pra-operasional. Pada tahap ini, anak membutuhkan stimulus konkret untuk dapat memahami simbol-simbol abstrak seperti huruf. Books Vokal Kids menyediakan jembatan tersebut melalui ilustrasi benda nyata yang menarik, sehingga anak tidak merasa sedang menghafal simbol yang kering, melainkan sedang berinteraksi dengan dunia visual yang akrab bagi mereka. Selain itu, keberhasilan media ini didukung oleh Teori Pembelajaran Multimedia Richard E. Mayer, yang menekankan bahwa informasi akan lebih mudah diserap jika disajikan melalui kombinasi teks dan gambar secara simultan. Dalam media ini, setiap huruf vokal tidak berdiri sendiri, melainkan selalu berdampingan dengan gambar representatif dan pelafalan bunyi yang dilakukan secara berulang. Hal ini memperkuat jalur memori anak melalui berbagai indra (visual dan auditori), sehingga mempermudah proses penyimpanan dan pemanggilan kembali informasi tentang huruf vokal tersebut.

Hasil analisis statistik menggunakan uji Wilcoxon memperkuat temuan ini dengan nilai signifikansi 0,003 yang jauh lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa perbedaan hasil antara sebelum dan sesudah penggunaan media bukanlah suatu kebetulan, melainkan dampak nyata dari penggunaan media Books Vokal Kids. Nilai N-Gain sebesar 0,65 yang berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa media ini memberikan kontribusi yang efektif dalam memfasilitasi lonjakan kemampuan literasi awal anak. Aspek kepraktisan juga menjadi kunci penting. Media yang valid secara materi namun sulit dioperasikan oleh guru atau tidak menarik bagi anak tidak akan mencapai tujuannya. Dengan perolehan skor kepraktisan 75%, terbukti bahwa Books Vokal Kids memiliki desain yang ergonomis untuk tangan anak dan instruksi yang mudah dipahami oleh pendidik. Keterlibatan aktif anak dalam memegang buku, menunjuk gambar, dan menyuarakan huruf menciptakan suasana belajar yang partisipatif. Sesuai dengan teori sosiokultural Vygotsky, bimbingan guru dalam penggunaan media ini membantu anak melewati Zone of Proximal Development (ZPD) mereka, dari yang awalnya membutuhkan bantuan penuh menjadi mampu mengenali huruf secara mandiri.

Secara keseluruhan, pengembangan media ini telah menjawab tantangan rendahnya kemampuan literasi awal yang sering ditemui pada pendidikan anak usia dini di Indonesia. Dengan menghadirkan media yang interaktif, edukatif, dan sesuai dengan karakteristik psikologis anak, proses pengenalan huruf vokal tidak lagi menjadi beban, melainkan bagian dari aktivitas bermain yang bermakna. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi para pendidik PAUD untuk terus berinovasi dalam menciptakan media pembelajaran yang berbasis pada kebutuhan konkret anak didik di lapangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh rangkaian penelitian pengembangan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Books Vokal Kids merupakan inovasi yang sangat layak dan relevan untuk digunakan dalam proses pendidikan anak usia dini, khususnya untuk anak usia 5-6 tahun. Kelayakan ini dibuktikan melalui hasil validasi para ahli yang menunjukkan bahwa media ini memenuhi standar estetika visual, ketepatan materi, serta kesesuaian dengan karakteristik psikologi perkembangan anak. Selain itu, aspek kepraktisan media ini juga teruji dengan sangat baik melalui respon positif dari tenaga pendidik yang merasa terbantu dalam menyampaikan materi pengenalan huruf vokal secara lebih terstruktur dan efisien.

Efektivitas media Books Vokal Kids secara nyata terlihat dari adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan anak dalam mengenali, membedakan, dan melafalkan huruf vokal setelah melalui proses pembelajaran yang intensif. Penggunaan media yang bersifat konkret dan interaktif ini mampu mengubah cara pandang anak terhadap simbol huruf dari sesuatu yang abstrak menjadi informasi yang mudah dipahami dan diingat. Peningkatan skor hasil belajar serta antusiasme anak selama kegiatan berlangsung menegaskan bahwa media ini berhasil menciptakan suasana belajar yang bermakna. Oleh karena itu, Books Vokal Kids tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu mengajar, tetapi juga sebagai solusi strategis dalam membangun fondasi literasi awal yang kokoh bagi anak sebelum mereka memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian dan proses pengembangan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran strategis yang dapat dikemukakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran literasi anak usia dini. Bagi para pendidik dan praktisi PAUD, disarankan agar media Books Vokal Kids ini dapat diintegrasikan secara rutin dalam kegiatan pembelajaran harian sebagai alternatif media peraga yang interaktif, sehingga anak tidak hanya terpaku pada metode ceramah atau penggunaan papan tulis yang bersifat satu arah. Kreativitas guru dalam memodifikasi cara penyampaian, seperti mengombinasikan buku ini dengan permainan gerak dan lagu yang berkaitan dengan huruf vokal, juga sangat dianjurkan untuk menjaga tingkat antusiasme anak di kelas.

Bagi pihak pengelola lembaga pendidikan, disarankan untuk memberikan dukungan penuh terhadap pengadaan dan pengembangan media pembelajaran yang variatif, orisinal, dan berbasis kebutuhan riil anak didik di lapangan. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengembangkan produk serupa, disarankan untuk memperluas cakupan materi tidak hanya pada huruf vokal, tetapi juga pada pengenalan huruf konsonan, suku kata sederhana, atau bahkan pengembangan media dalam format digital yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi masa kini. Penelitian lebih lanjut dengan skala subjek yang lebih besar juga sangat diperlukan untuk menguji konsistensi efektivitas media ini dalam berbagai konteks lingkungan sekolah yang berbeda. Dengan adanya inovasi yang berkelanjutan, diharapkan kualitas kesiapan literasi anak usia dini di Indonesia dapat terus meningkat secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, M. & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 3(2).

Adhe, K. R., Maulidiyah, E. C., Widayanti, M. D., Safitri, D. G. L., Nashirah, S. Z., & Fadilah, S. N. (2026). Pelatihan Unplugged Coding Strategi Inovatif Meningkatkan. *Proficio: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *7*(1), 418–424.

Agustin, R. W., & Komalasari, D. (2023). Implementasi Kemampuan Bercerita Gambar Seri Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Golden Age*, *7*(1), 116–124. Http://E-Journal.Hamzanwadi.Ac.Id/Index.Php/Jga/Article/View/17448

Aizzalsabilla, E. O., Maulidya, E. C., Adhe, K. R., & Malaikosa, M. L. (2025). Pengembanan

Penggunaan Media Pembelajaran Matching Alphabet Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(4), 212–221.

Amaliyah, S., Simatupang, N. D., Malaikosa, Y. M. L., & Widayanti, M. D. (2022). Pengembangan Media Permainan Koing Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Anak 4-5 Tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*, *13*(2), 259–269.

Ardiana, R. (2021). Implementasi Media Pembelajaran Pada Kecerdasan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *2*(2), 20–27. Https://Doi.Org/10.37985/Murhum.V2i2.47

Arini, D., Yahya, A. M., Amelia, N., Yulianda, N. D., & Sariah. (2026). Pemerolehan Bahasa Pada Anak Usia Dini Di Tk Al Khalifah Di Desa Semayap Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, *5*(1), 1690–1702.

Ayuni, Y. R. P., Komalasari, D., Ningrum, M. A., & Saroinsong, W. P. (2022). Pengembangan Buku Panduan Konsep Pola Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun. *Jp2kg Aud (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, *3*(2), 155–172. Https://Doi.Org/10.26740/Jp2kgaud.2022.3.2.155-172

Babullah, R. (2022). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *01*(02), 131–152.

Bromley, K. D. A. (1988). Language Arts: Exploring Connections. Allyn And Bacon Order Dept., 200 Old Tappan Rd., Old Tappan, Nj 07675.

Chomsky, N. (2014). Aspects Of The Theory Of Syntax (No. 11). Mit Press.

Endahwati, M., Bachri, B. S., & Izzati, U. A. (2022). Efektivitas Metode Pembelajaran Read Aloud Dengan Media Buku Cerita Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Dan Ekspresif Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, *6*(1), 163–174. Https://Doi.Org/Http://Dx.Doi.Org/10.33578/Pjr.V6i1.8496

Gagne, Robert M. (1977). The Conditions Of Learning.New York: Holt, Rinehart And Winston.

Hanifah, A., & Widyasari, D. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(1), 45–56.

Harjanto, A., Putri, D. A., & Suryani, L. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(2), 145–156.

Haryaningrum, V., Reza, M., Setyowati, S., & Ningrum, M. A. (2023). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Digital Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mengembangkan Kecerdasan Moral Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *12*(1), 218–235.

Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.

Hoerudin, C. W., & Kartika, I. (2023). Penerapan Media Vocabulary Card Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Indonesia Anak Usia 4-5 Tahun. Jurnal Plamboyan Edu, 1(2), 208–219.

Husnah, S. L., Reza, M., Setyowati, S., & Ningrum, M. A. (2023). Pengembangan Buku Cerita Sembara Untuk Mengembangkan Perilaku Prososial Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *4*(2), 1903–1916.

Ida, R., Eli, A., Puspitasari, E., Suwarni, H., & Muna. (2024). Peran Otak Dalam Perkembangan Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, *13*(1), 161–166. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.47492/Jih.V13i1.3382

Istiqomah, L. R., Komalasari, D., Hasibuan, R., & Widayanti, M. D. (2023). Pengembangan Puzzle Book "Aktivitas Kiki" Dalam Meningkatkan Bahasa Ekspresif Anak 4-5 Tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*, *11*(1), 1–15.

Jalil, N., Salmiati, Fuadi, M. N., Fadhilah, N., & Nilmayanti. (2025). Penggunaan Media Loose Parts Untuk Mengembangkan Literasi Numerasi Anak Usia Dini. *Aulad: Journal On Early Childhood*, *8*(2), 889–897. Https://Doi.Org/10.31004/Aulad.V8i2.1022

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. (2022). Kurikulum Merdeka. Kemendikbudristek.

Keraf, Gorys. (1984). Diksi Dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia

Kharie, T. D. A. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Pada Anak Usia

Dini 5-6 Tahun Di Paud Pertiwi Kota Ternate. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, *5*(2), 97–105.
Kholilullah, Hamdan, & Heryani. (2020). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan*, *10*(Juni), 94.
Kurniasih, S. (2022). Pembelajaran Inovatif Dengan Media Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Usia 5-6 Tahun. *Jp2kg Aud (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, *3*(1), 87–96. Https://Doi.Org/10.26740/Jp2kgaud.2022.3.1.87-96
Kurniati, E. (2025). Teori Sosiokultural Vygotsky Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Studi Pendidikan Anak Usia Dini*, *1*(1), 19–24.
Lastri, & Simatupang, N. D. (2025). Meningkatkan Kemampuan Kosa Kata Melalui Kegiatan Tepuk Pola Bergambar Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Tahsinia*, *6*(5), 699–710.
Lestari, F. A., Adhe, K. R., Khotimah, N., & Simatupang, N. D. (2024). Pengaruh Unplugged Coding Terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Global : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(2), 13–20.
Maisyaroh, D. V., Adhe, K. R., Khotimah, N., & Simatupang, N. D. (2024). Pengaruh Augmented Reality Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini. *Global : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(2), 29–36.
Nabila, J. A., Adhe, K. R., Ningrum, M. A., & Safitri, D. G. L. (2025). Pengembangan Media Game Getting Know Alphabet Untuk Meningkatkan Literasi Awal Anak Usia Dini. *Journal Of Education Research*, *6*(4), 894–902.
Nashirah, S. Z., Safitri, D. G. L., Adhe, K. R., & Ningrum, M. A. (2025). Validitas Perancangan Game Myfirstalphabet Sebagai Media Pembelajaran Literasi Anak Usia Dini. *Global : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *2*(1), 8–15.
Ningsih, S. D., Khotimah, N., Hasibuan, R., & Komalasari, D. (2023). Pengembangan Media Busy Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, *3*(3), 331–341. Https://Ejournal.Penerbitjurnal.Com/Index.Php/Humaniora/Article/View/433%0ahttps://Ejournal.Penerbitjurnal.Com/Index.Php/Humaniora/Article/Download/433/375
Novianti, N., & Komalasari, D. (2024). *Pengembangan Buku Panduan Mengenal Keaksaraan Awal Dengan Metode Suku Kata Untuk Anak Usia 4-5 Tahun*. 1–6.
Nugrohowati, K., & Adhe, K. R. (2023). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Acita Tema Kesehatan Dan Keselamatan Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Teknologi Pembelajaran (Jtep)*, *3*(1), 34–56.
Nurasyiah, R., & Atikah, C. (2023). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini. *Khazanah Pendidikan*, *17*(1), 75–81. Https://Doi.Org/10.30595/Jkp.V17i1.15397
Nurdiana, T., Komalasari, D., Hasibuan, R., & Widayanti, M. D. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Playing (Playmat Singing) Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(12), 14267–14274.
Nurhayati. (2022). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media Visual Di Raudhatul Atfhal Awal Fathul Mubien Pada Masa Pandemi. *Indonesian Journal Of Early Childhood Education (Ijece)*, *02*(01), 1–12.
Oktavia, A. R., Adhe, K. R., Khotimah, N., & Simatupang, N. D. (2024). Pengaruh Media Buku Digital Tema Cuaca Terhadap Literasi Sains Anak Usia 5-6 Tahun. *Global : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(2), 21–28.
Putri, M. S., Reza, M., Widayanti, M. D., & Komalasari, D. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Busy Book Dalam Meningkatkan Pengetahuan Mitigasi Bencana Banjir Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Kiddo : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, *3*(2), 66–77. Https://Doi.Org/10.19105/Kiddo.V3i2.6483
Rahmah, Z. A., Komalasari, D., Simatupang, N. D., & Rakhmawati, N. I. S. (2023). Pengembangan Video Alphabet Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, *07*(02), 373–382.
Reza, M., Khotimah, N., Pratiwi, A. P., & Widayanti, M. D. (2022). Implementasi Perancangan Media Loose Parts Pada Guru Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Program Studi Pgra*, *8*(1), 1–8.
Richard E. Mayer. (2001). Multimedia Learning. Cambridge University Press.

Rizky, R. (2023). Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui Media Flash Card Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Darussalam. *Stain Madina*, 1–28.

Rupnidah, R., & Suryana, D. (2022). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Paud Agapedia*. Https://Ejournal.Upi.Edu/Index.Php/Agapedia/Article/View/48199

Saputri, L. S. D., Ningrum, M. A., Setyowati, S., Komalasari, D., Arrochma, A., & Fathiatuddini, L. (2025). Pengembangan Media Kompi (Komik Mitigasi Perubahan Iklim) Untuk Menstimulasi Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Tk Usia 5-6 Tahun. *Aulad: Journal On Early Childhood*, *8*(3), 1515–1527. Https://Doi.Org/10.31004/Aulad.V8i3.1450

Sholikah, A. A., Komalasari, D., Hasibuan, R., & Widayanti, M. D. (2024). Pengembangan Aplikasi Game Kotapin (Kosakata Pintar) Terhadap Kemampuan Kosakata Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *7*, 14275–14280.

Sholikha, T., Reza, M., Setyowati, S., & Ningrum, M. A. (2024). Pengembangan Buku Cerita Abalaba Untuk Meningkatkan Pengetahuan Anti Narkoba Pada Anak Usia Dini. *Junral Smart Paud*, *7*(1), 1–13.

Sidiq, A. M., Umairi, M. Al, & Salsabillah, N. I. (2022). Penerapan Metode Bercerita Menggunakan Boneka Tangan Untuk Mengembangkan Karakter Anak Pada Kelompok A. *Jp2kg Aud (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, *3*(2), 173–184. Https://Doi.Org/10.26740/Jp2kgaud.2022.3.2.173-184

Simatupang, N. D., Widayati, S., Adhe, K. R., & Sholichah, S. A. (2023). Pengembangan Buku Cerita Big Book Kalender Meja Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(1), 1130–1141. Https://Doi.Org/10.31004/Obsesi.V7i1.4067

Solihin, M. (2021). Perkembangan Fonologi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, *8*(2), 94–104. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.51311/Nuris.V7i2.260

Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi Dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. *Jurnal Imliah Profesi Pendidikan*, *9*(4), 2721–2731.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta.

Supriadi, K. M., Rismala, N., Melati, S. A. I., Julea, T. A., & Siregar, M. (2025). Pengaruh Media Buku Suka Pada Suku Kata Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina 2 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *2*(2), 1–7. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.47134/Paud.V2i2.1290

Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif : Populasi , Sampel , Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jim: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, *3*(1), 1–12. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.38035/Jim.V3i1

Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1974). Instructional Development For Training Teachers Of Exceptional Children. Indiana University, Bloomington.

Triutami, N., Widayati, S., & Komalasari, D. (2022). Penerapan Metode Bercerita Dengan Media Big Book Kalender Untuk Meningkatkan Perkembangan Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, *11*(1), 162–170.

Tullah, R., & Amiruddin. (2020). Penerapan Teori Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Rachmat. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, *6*(1), 48–55.

Wardana, M. A. (2020). Pengembanbangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Pada Tema Tanah Airku Untuk Anak Usia 5-6 Tahun. *Jp2kg Aud (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini)*, *1*(November), 159–168.

Winnuly, Fauziah, P. Y., Triana, R. S., & Susanti, T. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Storybook Interaktif Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, *12*(1), 36–48.